

Kode /Nama Rumpun Ilmu: 801/Pendidikan Anak Usia Dini

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMANFAATAN
OPEN EDUCATIONAL RESEARCH PADA WEBSITE UT (STUDI PADA
MAHASISWA PGPAUD UT DI UPBJJ-UT YOGYAKARTA)**

**DRS. TRIYONO, M.Pd.
NIDN : 0023066103**

**Dra. SRI TATMININGSIH, M.Pd
NIDN : 0029106705**

**UNIVERSITAS TERBUKA
MARET 2013**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Kegiatan : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMANFAATAN OPEN EDUCATIONAL RESOURCES PADA WEBSITE UT (STUDI PADA MAHASISWA PGPAUD UT DI UPBJJ-UT YOGYAKARTA)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801 / Pendidikan Anak Usia Dini

Ketua Peneliti

A. Nama Lengkap : Drs. TRIYONO M.Pd

B. NIDN : 0023066103

C. Jabatan Fungsional : Lektor

D. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

E. Nomor HP :

F. Surel (e-mail) : triyono@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

A. Nama Lengkap : Dra. SRI TATMININGSIH, M.Pd

B. NIDN : 0029106705

C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS TERBUKA

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

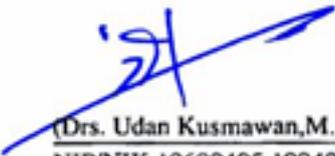
Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 15.000.000,00

Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTI Rp 15.000.000,00
- dana internal PT Rp 0,00
- dana institusi lain Rp 0,00
- inkind sebutkan lima belas juta rupiah

Mengetahui
Dekan FKIP UT

Yogyakarta, 16 - 3 - 2013,
Ketua Peneliti,


(Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D)
NIP/NIK 19690405 199403 1002


(Drs. TRIYONO M.Pd)
NIP/NIK 196106231985031003



*) Catatan:

Judul Penelitian ada perubahan seperti tertulis dalam cover berdasarkan revisi dari reviewer

DAFTAR ISI

	Halaman
a. HALAMAN JUDUL.....	1
b. HALAMAN PENGESAHAN.....	2
c. DAFTAR ISI.....	3
d. RINGKASAN.....	4
e. BAB I Pendahuluan.....	5
f. BAB II Tinjauan Pustaka.....	8-18
g. BAB III Metode Penelitian.....	19-22
h. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	23-33
i. SIMPULAN	34
j. DAFTAR PUSTAKA.....	35
k. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	36

RINGKASAN

Penelitian *quasi eksperimen* ini bertujuan mengungkap sejauh mana mahasiswa UT UPBJJ-Yogyakarta di Pokjar Purworejo memanfaatkan fasilitas website UT, *OER (Open Educational Resources; Latihan Mandiri)* untuk sumber belajar dan sejauh mana dampak pada hasil belajarnya.

Subjek penelitian dua kelas paralel, kelas A dan B semester enam S1. Kelompok terdiri 2(dua) , satu kelas (A) sebagai kelompok control, 21 mahasiswa, dan B dengan jumlah 22 mahasiswa sebagai kelompok yang mendapatkan pelatihan *OER*. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner, pre test dan post test. Analisis data menggunakan teknik analisis data statistic komputer program *SPSS versi 13 for windows* .

Hasil penelitian sekaligus menjawab pertanyaan permasalahan bahwa mahasiswa SIPGPAUD di pokjar Purworejo dalam: (a) *Pengetahuan dan Pengalaman Tentang Teknologi*, 57% tidak memiliki perangkat komputer, hanya 28% yang bisa menggunakan internet, 72% tidak bisa , 51% tidak memiliki handphone (*HP*) dengan jaringan internet dan hanya 3% mahasiswa akses internet melalui *HP*. (b) *Pengenalan dan Pemanfaatan Website UT* ; 49% mahasiswa tidak mengetahui *website* UT, mereka tahu tentang website UT 47% dari informasi tutor, 44% dari teman, 3% dari keluarga dan 6% mahasiswa menyatakan belum pernah mendapat informasi tentang website UT, 60% mahasiswa tidak pernah membuka/akses website UT, 40% menyatakan sudah pernah, *aksesibilitas*; 37% menyatakan mudah namun lama, 29% menyatakan sukar dan lama, 12% menyatakan mudah dan cepat dan 22% menyatakan tidak tahu. *Keperluan akses*; 49% untuk melihat nilai (hasil UAS), 37% untuk melihat nilai dan sekedar tahu tentang kegiatan UT, mayoritas (88%) mahasiswa tidak tahu tentang *OER*, 14 % mengetahui tentang *OER*, 88% tidak mengetahui tentang Latihan Mandiri (LM), 12 % mahasiswa mengetahui tentang LM. (c) *Cara dan Gaya Mempelajari BMP (Modul)*; 71% mahasiswa belajar pada waktu malam hari, 63% mereka membaca BMP dengan frekuensi satu minggu sekali, dan separuh lebih, 51% mulai membaca BMP saat modul diterima.

Hasil post test dalam pengujian t hitung (independent samples test) pada mata kuliah IDIK4008 diperoleh nilai rerata pada Kelas A sebesar 48.00 sedangkan nilai rerata Kelas B (dengan perlakuan) sebesar 55.14. Nilai t hitung sebesar -2.910 dengan nilai sig p = 0.006, ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian signifikan artinya terdapat perbedaan kemampuan antara responden yang tidak diberikan dengan responden yang diberikan perlakuan (pelatihan *OER*) dan hasil post test mata kuliah PAUD4306 diperoleh nilai rerata Kelas A sebesar 54.76 sedangkan nilai rerata Kelas B dengan perlakuan sebesar 63.64. Nilai t hitung sebesar -2.194 dengan nilai sig p = 0.034, ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian signifikan artinya terdapat perbedaan kemampuan antara responden yang tidak diberikan dengan responden yang diberikan perlakuan (pelatihan *OER*). Simpulan dari penelitian ini yaitu pelatihan *OER* pada Latihan Mandiri (LM) sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Kata kunci: *OER (open educational resources)*, hasil belajar

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 41 Tahun 1984. Pendidikan tinggi jarak jauh merupakan program belajar untuk mahasiswa yang ditandai dengan adanya keterpisahan secara fisik antara pengajar dengan mahasiswanya. Sistem pembelajaran jarak jauh ini menuntut mahasiswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Oleh karenanya, agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri, UT menyediakan bahan ajar yang dirancang secara khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswanya baik dalam bentuk cetak maupun non cetak seperti program audio, video, bahkan bahan belajar berbantuan komputer.

Terkait dengan bahan belajar, selain bahan belajar “wajib” yang disediakan UT seperti Buku Materi Pokok (BMP), audio dan video pembelajaran serta web suplemen untuk setiap mata kuliah, UT juga menyiapkan bahan belajar atau sumber belajar yang sifatnya terbuka atau yang disebut dengan *Open Educational Resources* (OER). OER ini tersedia dalam website UT yang dapat diakses melalui jaringan internet. OER merupakan bahan/materi belajar yang dapat diakses oleh mahasiswa karena bahan atau materi dalam OER ini berbasis *online*.

UPBJJ-UT Yogyakarta termasuk salah satu UPBJJ yang memiliki jumlah mahasiswa relatif banyak atau termasuk dalam UPBJJ dengan kategori besar dengan mahasiswa aktif sebesar 14.814 orang (<http://www.ut.ac.id/tentang-ut/ut-dalam-angka.html#upbjj>). Oleh karenanya penyelenggaraan pembelajarannya relatif kompleks. Dari sekian banyak jumlah mahasiswa tersebut, sebagian adalah mahasiswa PGPAUD. Data yang diperoleh dari Pusat Pengujian UT menunjukkan bahwa pada semester 2012.1 khususnya mahasiswa PGPAUD yang duduk pada semester empat menunjukkan hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 1 Grade Nilai Mata Kuliah Mahasiswa PGPAUD Semester 4

Nama MK	2012.1										
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	TOTAL
Kesehatan dan Gizi	44	10.33	135	31.69	140	32.86	99	23.24	8	1.88	426
Metode Pengembangan Seni (TTM)	89	22.36	248	62.31	55	13.82	6	1.51	0	0.00	398
Kurikulum dan Bahan Belajar TK (TTM)	193	48.98	178	45.18	21	5.33	2	0.51	0	0.00	394
Penanganan Anak Berkelainan (TTM)	144	36.27	219	55.16	30	7.56	3	0.76	1	0.25	397

Data tersebut menggambarkan sebagian besar mahasiswa mendapat nilai B untuk mata kuliah yang tersedia Tutorial Tatap Muka (TTM) nya. Namun untuk mata kuliah yang tidak tersedia TTM nya mahasiswa banyak yang mendapat nilai C. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum menerapkan konsep belajar mandiri seperti yang seharusnya dilakukan untuk mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh.

Berdasarkan data tersebut, saya berminat untuk melakukan penelitian terkait dengan mengajak mahasiswa untuk memanfaatkan OER dalam kegiatan belajarnya yang dikaitkan dengan hasil belajar mereka setelah memanfaatkan OER tersebut.

1.2. Pembatasan Fokus Penelitian

Fokus penelitian akan dibatasi pada mahasiswa PGPAUD semester enam di UPBJJ UT Yogyakarta pada semester 2013.1 - 2013.2

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil mahasiswa PGPAUD UPBJJ-UT Yogyakarta?
- 2) Bagaimana mahasiswa mengakses dan memanfaatkan OER?
- 3) Bagaimana hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah memanfaatkan OER ?
- 4) Bagaimana hasil belajar mahasiswa yang mengakses dan memanfaatkan OER dengan yang tidak mengakses dan memanfaatkan OER?
- 5) Bagaimana dampak mengakses OER terhadap perilaku belajar mahasiswa PGPAUD di UPBJJ-UT Yogyakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi profil mahasiswa PGPAUD UPBJJ-UT Yogyakarta.
- 2) Mengetahui kegiatan mahasiswa mengakses dan memanfaatkan OER.
- 3) Mengetahui perbandingan hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah memanfaatkan OER.
- 4) Mengetahui perbandingan hasil belajar mahasiswa yang mengakses dan memanfaatkan OER dengan yang tidak mengakses dan memanfaatkan OER.
- 5) Mengetahui dampak yang diperoleh mahasiswa setelah mengakses OER khususnya terhadap perilaku belajar mahasiswa PGPAUD di UPBJJ-UT Yogyakarta.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Secara teoritis dan praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- 1) Mahasiswa UT, sebagai pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan OER secara efektif.
- 2) Tutor, sebagai tambahan pengetahuan untuk menyelenggarakan TTM dengan memanfaatkan OER menjadi lebih baik
- 3) Program studi, sebagai bahan referensi untuk meningkatkan bahan pengayaan dalam website UT
- 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan unit terkait lainnya di UT, sebagai bahan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa UT.
- 5) Universitas Terbuka, sebagai bahan untuk terus mengembangkan fasilitas dan bahan belajar serta sumber belajar bagi seluruh mahasiswanya di berbagai daerah.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ)

Sistem belajar jarak jauh adalah sistem belajar yang diselenggarakan secara mandiri dimana mahasiswa tidak bertatap muka atau bertemu langsung dengan dosen sebagaimana pembelajaran tatap muka. Komunikasi mahasiswa dan pengajar dilakukan melalui media cetak dan non-cetak. Sistem belajar jarak jauh menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang relatif baru dan berdasar pada asumsi bahwa proses pembelajaran harus dirancang dengan atau tanpa dosen. Sistem belajar jarak jauh membiasakan peserta didiknya untuk terus belajar melalui berbagai sumber, baik itu cetak maupun non cetak sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Ini berarti bahwa sikap seperti kemandirian, disiplin, tanggung jawab, keuletan, keingintahuan, dan kebiasaan membaca sangat dibutuhkan dalam sistem ini. Sistem ini juga memberikan keleluasaan kepada setiap orang untuk mengelola sendiri pola belajarnya sesuai dengan kebutuhannya, baik dalam bahan belajar, sistem pengelolaan waktu, maupun sistem belajarnya. (Ratnawati, Tina, 2008)

Sebagai salah satu PTJJ, Universitas Terbuka (UT) menerapkan sistem pendidikan Terbuka dan jarak jauh (PJJ). Konsep terbuka memiliki arti bahwa UT terbuka bagi siapa saja yang ingin mengikuti program pendidikan itu tanpa batas usia, pekerjaan dan tanpa batas jenis atau tingkat ijazah yang pernah dimiliki sebelumnya (minimal lulusan SLTA), dan mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah atau program yang diminatinya serta terbuka untuk meregistrasi dan keluar dari proses pendidikan tanpa terikat waktu (Suparman, 2004).

Ciri-ciri PTJJ adalah sebagai berikut. (1) pengajar dan peserta didik terpisah oleh jarak dan tidak bertemu secara fisik atau tatap muka. Rentang jarak tersebut sangat relatif karena tidak dapat ditentukan dengan kilometer atau mil dan antara mereka (pengajar dan mahasiswa) tidak berada dalam satu ruangan (kelas) secara bersama; (2) ada pengaruh organisasi pendidikan yang berbeda dengan studi pribadi, maksudnya adalah bahwa Pendidikan di UT berbeda dengan pendidikan informal, otodidak atau belajar sendiri karena UT merupakan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan yang mengelola pendidikan jarak jauh yang merupakan salah satu syarat PTJJ; (3) menggunakan media teknis: cetak, audio, video atau komputer untuk menyatukan pengajar dan peserta didik dan membawa isi pendidikan, maksudnya dalam sistem pendidikan di UT terjadi proses komunikasi antara pengajar dan mahasiswa dengan menggunakan media baik cetak

(modul atau BMP) dan noncetak (kaset, radio, video, televisi, komputer dan internet) sebagai perantara atau saluran dan sekaligus pembawa pesan pendidikan; (4) penyediaan komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat menarik manfaat dan dapat mengambil inisiatif dialog, yang artinya mahasiswa dapat berinisiatif untuk membahas permasalahan yang dihadapinya baik administrasi maupun akademik dengan pengelola pendidikan dimana pengambilan inisiatif dapat dimulai oleh mahasiswa; (5) kemungkinan pertemuan sekali-sekali untuk keperluan pengajaran dan sosialisasi, dalam hal ini adalah adanya penyediaan bantuan belajar seperti tutorial tatap muka maupun *on-line* sebagai ajang membantu mahasiswa dalam belajar dan memberi kesempatan untuk bersosialisasi dengan tutor, pengelola dan sesama mahasiswa; dan (6) partisipasi dalam bentuk industrialisasi pendidikan, artinya adalah bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan di UT terdapat proses yang panjang dan sistematis dan kompleks (Suparman, 2004).

Dalam pendidikan tinggi jarak jauh, penggunaan pertemuan tatap muka bukanlah pantangan, bahkan dapat menjadi keharusan ketika pertemuan tatap muka tersebut memang dibutuhkan dalam proses belajar mahasiswanya. Batasnya agar program pendidikan tersebut tidak disebut pendidikan biasa adalah porsi penggunaan belajar mandiri yang harus mendominasi kegiatan belajar mahasiswa secara keseluruhan atau porsi kegiatan belajar mandiri itu lebih besar dari kegiatan belajar tatap muka. Belajar mandiri disini tidak berarti belajar sendiri tetapi belajar mandiri adalah proses belajar yang terjadi atas prakarsa dan inisiatif mahasiswa sendiri. Dengan demikian keberhasilan mahasiswa akan sangat dipengaruhi oleh disiplin, kreativitas dan ketekunan belajarnya. Agar mahasiswa berhasil dalam belajar mandiri, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengelola belajarnya secara efektif dan efisien. Berikut adalah gambaran kedudukan pendidikan yang banyak menggunakan proses belajar mandiri dan program pendidikan yang banyak menggunakan belajar tatap muka (Suparman, 2004; 59).

2.2 Kegiatan Belajar Mahasiswa UT

Tutorial merupakan bentuk layanan belajar bagi mahasiswa UT. Kegiatan ini meliputi tutorial tatap muka (TTM), tutorial atas permintaan mahasiswa (ATPEM) dan tutorial online (TUTON)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 1997) penertian tutorial yaitu: (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa atau (2) pengajaran tambahan melalui tutor;

sedangkan tutor adalah : (1) orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah) atau (2) dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa di pelajarannya. Berbagai bentuk layanan tutorial pada pendidikan jarak jauh selain tatap muka dan tertulis misalnya: elektronik (*internet, facebook, twitter*), radio, televisi dan lain-lain. Kegiatan tutorial melibatkan orang yang mengajar (tutor) dan orang yang belajar/mahasiswa (tutee).

Tutorial berbeda dengan perkuliahan tatap muka konvensional. Pada kegiatan tutorial, mahasiswa harus lebih banyak aktif dibanding dengan tutor, karena bahan ajar telah mereka miliki sebelum kegiatan tutorial dimulai. Tutor hanya sebagai fasilitator bersama dengan mahasiswa mengkaji, diskusi, menganalisis materi-materi yang ada dalam modul dan sumber pustaka. Sedangkan dalam perkuliahan konvensional, dosen lebih banyak mendominasi kegiatan.

Secara umum fungsi tutorial adalah sebagai berikut.

- 1) Memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk melakukan interaksi akademik dengan tutor dan dengan sesama mahasiswa. Melalui interaksi ini mereka dapat memecahkan berbagai masalah akademik yang dihadapinya.
- 2) Membantu atau memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
- 3) Membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui tugas-tugas yang diberikan oleh tutor dan kemudian diperiksa, dikomentari, dan didiskusikan oleh tutor.
- 4) Khusus untuk tutorial tatap muka, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi, sehingga kesepian/rasa keterisolasian yang dialami sebagai mahasiswa PTTJJ dapat dikurangi.
- 5) Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, lebih-lebih jika kegiatan tutorial mampu menumbuhkan persaingan akademik yang sehat diantara mahasiswa.
- 6) Memicu, memacu, dan membiasakan mahasiswa untuk belajar mandiri (*autonomous learning*); oleh karena itu, tutorial harus mampu membuka jalan (*paving the way*) bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan kondisi yang kondusif, yaitu kondisi, lingkungan, dan penilaian yang menumbuhkan keinginan untuk belajar (Holmberg, 1995).

Pada jurusan Pendidikan Dasar (PGSD, Pendor dan PGTK) pelaksanaan tutorial didasarkan pada ketentuan berikut (Katalog Program Pendas, 2007).

Terdapat 8 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang ditutorialkan.

Satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit.

- 3) Kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam tutorial memiliki kontribusi terhadap nilai tutorial.
- 4) Terdapat tiga tugas tutorial yang harus dikerjakan mahasiswa, yaitu pada pertemuan ketiga, kelima dan ketujuh. Tugas tutorial merupakan salah satu bentuk evaluasi untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah mengikuti tutorial. Bentuknya dapat berupa tes esai, unjuk kerja atau dalam bentuk tugas lainnya.
- 5) Mata kuliah yang mempersyaratkan praktik tidak memiliki tugas tutorial tetapi tugas praktik.

Dalam kegiatan tutorial ada kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terdiri dari 3 (tiga) tugas tutorial yang diberikan pada pertemuan ke3, ke 5 dan ke7 ditambah nilai partisipasi. Ketiga tugas tutorial tersebut dalam bentuk tes esai, unjuk kerja atau tugas lainnya dan nilai partisipasi mahasiswa didasarkan pada kehadiran, keaktifan dan keterlibatan mahasiswa dalam tutorial.(Katalog Program Pendas, 2012). Penilaian tugas tutorial untuk setiap mata kuliah diberikan kepada mahasiswa yang telah menyerahkan tugas tutorial dan mengikuti tutorial sekurang-kurang nya 5 (lima) kali dari 8 (delapan) kali pertemuan/tatap muka.

2.3 Fasilitas dalam website UT

Layanan belajar lainnya yang disediakan UT bagi mahasiswanya adalah tersedianya berbagai layanan dalam website UT. Fasilitas yang terdapat dalam website ini akan mempermudah mahasiswa dalam berhubungan dengan UT. Layanan tersebut sangat banyak dan kaya. Diantaranya adalah sebagai berikut.

- 2.3.1 Menu mahasiswa berisi Pelayanan mahasiswa diberikan dalam bentuk layanan informasi, layanan bantuan belajar, bimbingan akademik, dan layanan administrasi akademik. Layanan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan administrasi akademik yang dihadapi selama belajar di UT.

<http://www.ut.ac.id/informasi-mahasiswa.html>

2.3.2 UT Online

UT Online adalah fasilitas yang diberikan oleh UT bagi seluruh mahasiswa UT berupa tutorial online bagi mata kuliah yang diregistrasikan mahasiswa pada semester yang bersangkutan. Dipandu oleh tutor online (tuton) yang akan memberikan beberapa kali inisiasi materi belajar dan disusul dengan tugas online yang harus dijawab mahasiswa peserta online dalam jeda tertentu. Jadi mahasiswa peserta UT online harus tahu kapan hal ini dimulai dan kapan berakhir (biasanya UT online berakhir satu bulan sebelum Ujian Akhir Semester/UAS). Bagi mahasiswa UT yang akan mengikuti UT Online maka ia harus melakukan proses aktivasi terlebih dahulu. Mereka yang tergabung dalam komunitas ut kampus silahkan menghubungi sekretariat kampus untuk proses aktivasi tersebut. Mahasiswa yang telah teraktivasi akan dapat mengikuti tutorial online sesuai mata kuliah yang akan ia ikuti UAS-nya di akhir semester.

<http://www.ut.ac.id/ut-online.html>

2.3.3 Latihan Mandiri (LM)

Latihan mandiri merupakan salah satu menu yang terdapat dalam website Universitas Terbuka. Dalam LM ini mahasiswa dapat mengerjakan berbagai soal latihan sesuai mata kuliah yang diinginkannya. Dalam LM ini mahasiswa dapat mengerjakan soal objektif atau pilihan ganda secara langsung atau mengunduhnya terlebih dahulu. Apabila mahasiswa mengerjakan langsung pada menu tersebut maka, mahasiswa akan dapat mengetahui secara langsung apakah dia benar atau salah karena aplikasi dalam LM tersebut telah dilengkapi dengan jawaban dan alasan mengapa jawaban tersebut benar atau salah. Selain itu, mahasiswa juga diberi petunjuk (rujukan) bahwa materi soal tersebut dapat dipelajari pada bagian mana dalam BMP. Misalnya pada kegiatan belajar tertentu tentang materi tertentu. Alamat LM adalah <http://student.ut.ac.id/repository/>

2.3.4 UT *Open courseware*.

Dalam menu ini mahasiswa dapat mengakses berbagai web seplemen yang akan menambah wawasan pengetahuannya mengenai mata kuliah tertentu.

<http://www.ut.ac.id/html/suplemen/suplemen.html>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berjalan dengan cepat. Sebagai institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan, Universitas Terbuka perlu menjaga agar

setiap staf akademik dan setiap materi belajar yang disampaikan kepada mahasiswa tidak tertinggal dari perkembangan yang terjadi pada setiap disiplin ilmu dari materi ajar tersebut. Sebagaimana materi yang disampaikan dalam buku teks/ buku lain selalu tertinggal dari materi yang disampaikan melalui jurnal yang selalu menyajikan perkembangan iptek perkembangan demi perkembangan, buku materi pokok Universitas Terbuka juga mempunyai peluang untuk tertinggal dari perkembangan di dalam disiplin ilmunya. Terlebih bila usaha untuk merevisi buku-buku materi pokok tersebut tidak bisa dilakukan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu diperlukan pengembangan bahan ajar suplemen yang dapat direvisi lagi dengan cepat, ekonomis, dan dapat didistribusi kepada mahasiswa yang memerlukan bahan ajar tersebut.

a. *Keuntungan*

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan pengembangan materi suplemen berbasis Web antara lain sebagai berikut.

- 1) Materi dapat dengan mudah di revisi, karena tidak harus memikirkan bahan yang sudah terlanjur di cetak sehingga kekinian materi suplemen lebih fleksibel dapat dijaga.
- 2) Tidak perlu menyimpan stok materi suplemen baik di UT Pusat maupun di UPBJJ. Sewaktu-waktu mahasiswa memerlukan, mereka tinggal ambil dari homepage UT dan digandakan sendiri sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Pendistribusian kepada mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, karena waktupun tempatnya hanya di UT Pusat, namun titik aksesnya tersedia di seluruh kabupaten yang ada di Indonesia.

b. *Prosedur Pengembangan*

Fakultas menentukan materi yang akan dikembangkan dan staf yang akan mengembangkan. Pengembangan dilakukan oleh tim yang terdiri atas, ahli materi, penelaah materi, pengembang tampilan di Web, dan penelaah tampilan di Web.

2.3.5 *Open Educational Resources (OER)*

Pada menu ini mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber atau bahan belajar yang dapat menambah pengetahuan dan wawasannya. OER dapat diakses oleh mahasiswa UT secara bebas terbatas. Artinya adalah mereka dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja untuk keperluan apa saja. Namun ada batasan tertentu yang harus mereka ikuti. Misalnya mereka harus memasukan NIM (Nomor Induk Mahasiswa), tanggal lahir

ataupun menjadi anggota terlebih dahulu dalam salah satu menu yang tersedia. Berikut adalah sub menu yang terdapat dalam OER. (<http://www.ut.ac.id/OER/index.html>).

a. Pengayaan Materi Berbasis Online

Universitas terbuka merupakan perguruan tinggi jarak jauh dan non tatap muka. Mahasiswa tidak harus belajar di kelas. Proses belajar mahasiswa secara mandiri dengan menggunakan berbagai media, baik cetak maupun noncetak. Produk cetak meliputi modul, sedangkan produk noncetak meliputi audio BMP, video BMP, video interaktif, dry lab, program radio, program televisi dan pengayaan materi. <http://www.ut.ac.id/htmlsuplemen/index.html>,

b. Pandora

Website yang berisikan kumpulan materi-materi belajar untuk pendidikan jarak jauh di kawasan Asia.

c. Guru Pintar Online

Website ini menyediakan informasi seputar dunia pendidikan dan pembelajaran Anda yang berprofesi sebagai guru atau pendidik pada berbagai tingkat, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.

d. ITV-UT

Universitas terbuka memiliki kumpulan bahan belajar dalam bentuk video yang dapat diakses secara *online streaming*. Bahan belajar tersebut terbagi dalam beberapa kategori sesuai dengan fakultas. ITV-UT juga dapat disaksikan beberapa rekaman kegiatan UT.

e. LPPM

Website ini menyediakan informasi seputar dunia pendidikan dan pembelajaran Anda yang berprofesi sebagai guru atau pendidik pada berbagai tingkat, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.

f. Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka

Website ini disingkat Puslata UT, didirikan bersamaan dengan diresmikannya Universitas Terbuka pada tanggal 4 September 1984. Bahan-bahan pustaka yang dikoleksi cukup beragam terdiri dari bahan-bahan tercetak dan noncetak. Pada awalnya Puslata merupakan bagian dari Pusat Produksi Media Pendidikan, Informatika, dan Pengolahan Data. Pusat ini kemudian berkembang menjadi tiga pusat, yaitu Pusat Produksi Media Pendidikan, Pusat Komputer, dan Perpustakaan.

2.4 Hasil Belajar Mahasiswa

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan mahasiswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Hamalik (1995: 48) hasil belajar adalah “Perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang”. Pendapat tersebut didukung oleh Sudjana (2005: 3) “hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan yang dapat dikuasai dari materi yang telah diajarkan mencakup tiga kemampuan sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bloom di dalam Sudjana (2007: 22-32) bahwa tingkat kemampuan atau penugasan yang dapat dikuasai oleh mahasiswa mencakup tiga aspek yaitu: (dalam http://repository.upi.edu/operator/upload/s_e0751_0607374_chapter2.pdf)

a. *Kemampuan kognitif (cognitive domain)*

Kemampuan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari: 1) Pengetahuan (*Knowledge*), mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. 2) Pemahaman (*Comprehension*), mengacu pada kemampuan memahami makna materi. 3) Penerapan (*Application*), mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. 4) Analisis (*Analysis*), mengacu pada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu denganlainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti. 5) Sintesis (*synthesis*), mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. 6) Evaluasi (*Evaluation*), mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.

b. *Kemampuan afektif (The affective domain)*

Kemampuan afektif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Kawasan ini

terdiri dari: 1) Kemampuan menerima (*Receiving*), mengacu pada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan respon terhadap stimulasi yang tepat. 2) Sambutan (*Responding*), merupakan sikap mahasiswa dalam memberikan respon aktif terhadap stimulus yang datang dari luar, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. 3) Penghargaan (*Valueing*), mengacu pada penilaian atau pentingnya kita mengaitkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi

seperti menerima, menolak, atau tidak memperhitungkan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap yang apresiasi. 4) Pengorganisasian (*Organizing*), mengacu pada penyatuan nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. 5) Karakteristik nilai (*Characterization by value*), mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya.

c. *Kemampuan psikomotor (The psychomotor domain)*

Kemampuan psikomotor adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (neuronmuscular system) dan fungsi psikis. Kawasan ini terdiri dari: 1) Persepsi (*Perseption*), mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan. 2) Kesiapan (*Ready*), mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan. 3) Gerakan terbimbing (*Guidance response*), mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi) 4) Gerakan yang terbiasa (*Mechanical response*), mencakup kemampuan untuk melakukan sesuatu rangkaian gerak-gerak dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan. 5) Gerakan kompleks (*Complex response*), mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat, dan efisien. 6) Penyesuaian pola gerak (*Adjustment*), mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran. 7) Kreatifitas (*Creativity*), mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerak yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan sendiri. Dari ketiga kemampuan ini dijadikan dasar sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk

selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam menempuh pembelajaran selanjutnya. Kemampuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi dalam menyiapkan mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapangan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi.

2.5 Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada mahasiswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh dosen dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar mahasiswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam perkuliahan. Sebagaimana dikemukakan oleh Douglas Benton dalam Kustiani, (2006:20) yaitu:

“To learn is to change, to demonstrate change a person capabilities must change. Learning has taken place when students: a. Know more than they know before, b. Understand what they have not understood before, c. Develop a skill that was not develop before, or e. Appreciate a subject that they have not appreciate before”.

Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Mengacu dari kutipan dari Douglas Benton dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari peserta didik sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2.6 Bahasan Hasil – hasil Penelitian yang relevan

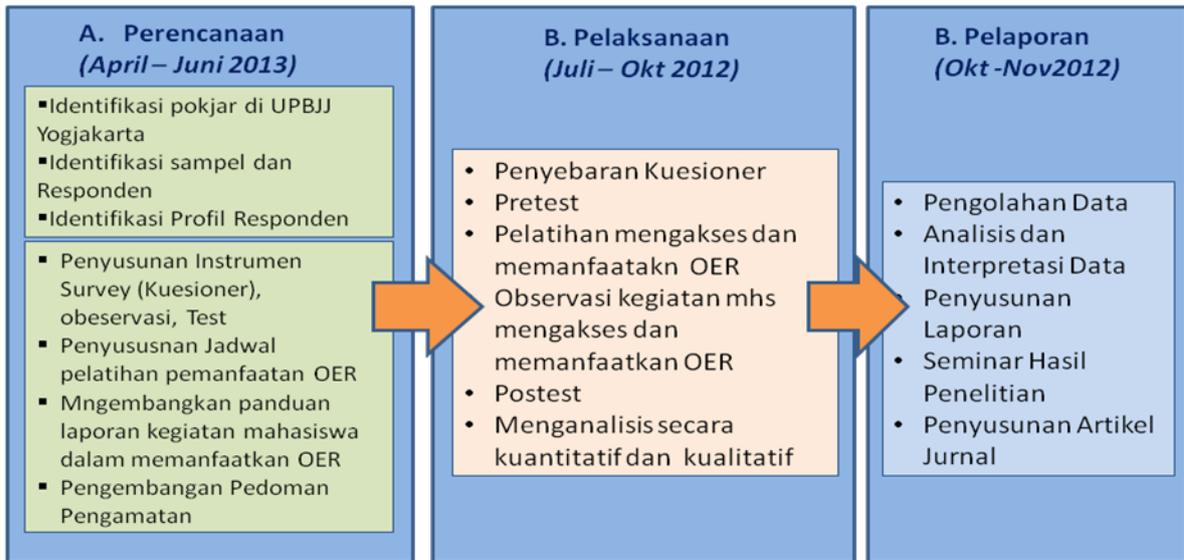
Salah satu penelitian yang terkait dengan pemanfaatan website penelitian yang dilakukan oleh Paken Pandiangan, dkk. Dengan judul Aktivitas Mahasiswa Dalam Tutorial *Online* mata Kuliah Manajemen Strategi Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 13, Nomor 1, Maret 2012, 42-51. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa materi inisiasi tutorial online pada mata kuliah Manajemen Strategi pada umumnya dinyatakan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian sistematika penyajiannya masih dikatakan kurang baik

oleh sebagian mahasiswa. Hal ini menyebabkan tidak semua mahasiswa aktif mengikuti tuton dan mengerjakan tugas-tugasnya. Namun demikian bagi mahasiswa yang aktif mengikuti tuton, berdiskusi dan mengerjakan tugas, terlihat bahwa keaktifan mereka berkontribusi dalam memperoleh nilai akhir mata kuliah yang cukup baik

BAB 3 METODE PENELITIAN

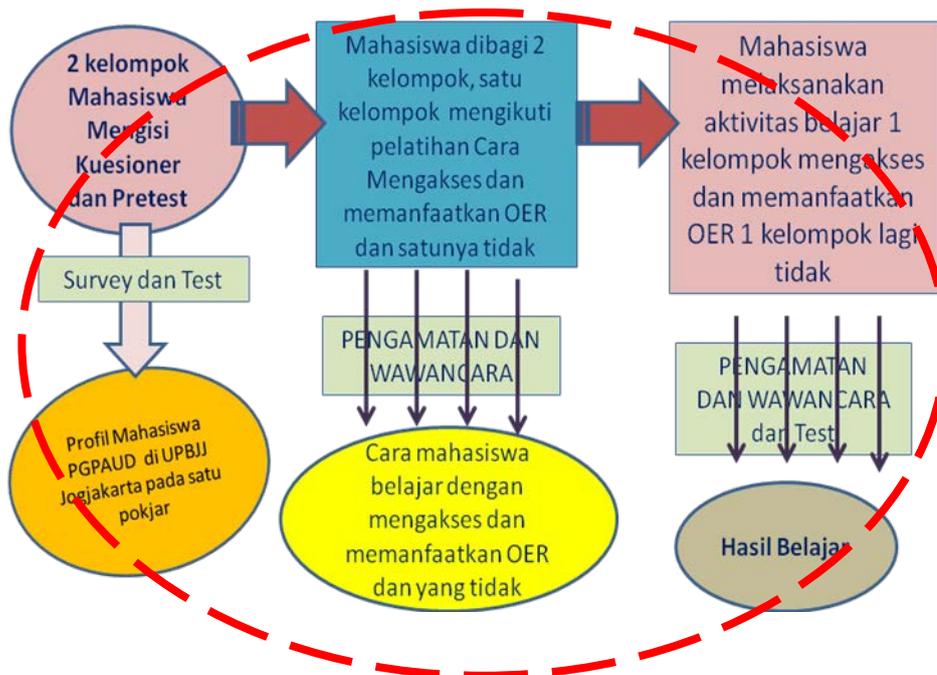
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen pada mahasiswa program studi PGPAUD di UPBJJ-UT Yogyakarta. Secara keseluruhan langkah-langkah penelitian digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Sedangkan desain penelitian digambarkan sebagai berikut



Bagan 3.2 Desain Penelitian

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa S1 PGPAUD di UPBJJ-UT Yogyakarta Pokjar Purworejo pada masa registrasi 2013.2 pada semester yang sama, (semester 6) sebanyak dua kelas mahasiswa dikelompokkan sesuai dengan kelompok yang sudah ada, yaitu kelas A (21 mahasiswa) dan Kelas B (22 mahasiswa). Pemilihan subjek mahasiswa PGPAUD di UPBJJ Yogyakarta pokjar Purworejo karena pokjar tersebut memiliki kelas paralel. Jumlah mahasiswa PGPAUD di UPBJJ Yogyakarta relatif banyak dan memiliki karakteristik serta latar belakang yang bervariasi sehingga diasumsikan akan diperoleh hasil penelitian yang menggambarkan aktivitas belajar mandiri pada mahasiswa PTJJ.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di UPBJJ Yogyakarta pada pokjar Purworejo. Pemberian pelatihan (treatment) dilakukan di SMPN 1 Purworejo, tempat pokjar tersebut melaksanakan tutorial tatap muka (TTM).

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan sejak bulan Maret 2012 hingga November 2012.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner, pre test dan post test.

3.5 Analisis Data serta Interpretasi Hasil Analisis

Teknik analisis data menggunakan statistic komputer program *SPSS versi 13 for windows* terutama untuk menganalisis hasil pre test dan post test dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian;

- 1) Bagaimana profil mahasiswa PGPAUD UPBJJ-UT Yogyakarta?
- 2) Data tentang profil mahasiswa PGPAUD ini didapat dengan teknik surve menggunakan kuesioner yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan persentase dan dipaparkan secara deskriptif.
- 3) Bagaimana mahasiswa mengakses dan memanfaatkan OER?
- 4) Data tentang cara mahasiswa mengakses dan memanfaatkan OER dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif deskriptif.

- 5) Bagaimana hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah memanfaatkan OER memanfaatkan?
- 6) Data tentang hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah mengakses dan memanfaatkan OER dalam belajarnya akan dikumpulkan melalui tes yaitu pretest dan posttest yang kemudian hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan uji t (t test) untuk melihat ada atau tidak, kemajuan dalam belajarnya.
- 7) Bagaimana hasil belajar mahasiswa yang mengakses dan memanfaatkan OER dengan yang tidak mengakses dan memanfaatkan OER?
- 8) Data tentang hasil belajar mahasiswa yang mengakses dan memanfaatkan OER dan data hasil belajar mahasiswa yang tidak mengakses dan memanfaatkan OER dalam belajarnya akan dikumpulkan melalui tes yaitu pretest dan posttest yang kemudian hasilnya akan di analisis dengan menggunakan persentase untuk melihat ada atau tidak kemajuan dalam belajarnya lalu hasil keduanya akan diuji dengan t-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak diantara kedua kelompok tersebut.
- 9) Bagaimana dampak mengakses OER terhadap perilaku belajar mahasiswa PGPAUD di UPBJJ-UT Yogyakarta?
- 10) Data tentang dampak yang diperoleh mahasiswa setelah mengakses dan memanfaatkan OER dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif deskriptif.

3.6 Hasil Pengujian dengan T Test

Analisis data menggunakan teknik analisis data statistic komputer program *SPSS versi 13 for windows*

3.6.1 Pretest untuk mata kuliah IDIK4008

Hasil pengujian t hitung dengan menggunakan independent samples test pada mata kuliah IDIK4008 diperoleh diperoleh nilai rerata pada responden tanpa perlakuan sebesar 36.95 sedangkan nilai rerata pada responden dengan perlakuan sebesar 31.91. Nilai t hitung sebesar 1.943 dengan nilai sig p = 0.059, ($p > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak signifikan artinya responden yang tidak diberikan perlakuan dan responden yang diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang sama.

3.6.2 Posttest untuk mata kuliah IDIK4008

Hasil pengujian t hitung dengan menggunakan independent samples test pada mata kuliah IDIK4008 diperoleh nilai rerata pada responden tanpa perlakuan sebesar 48.00

sedangkan nilai rerata pada responden dengan perlakuan sebesar 55.14. Nilai t hitung sebesar -2.910 dengan nilai sig $p = 0.006$, ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian signifikan artinya terdapat perbedaan kemampuan antara responden yang tidak diberikan dengan responden yang diberikan perlakuan.

3.6.3 Pretest untuk mata kuliah PAUD4306

Hasil pengujian t hitung dengan menggunakan independent samples test pada mata kuliah PAUD4306 diperoleh nilai rerata pada responden tanpa perlakuan sebesar 41.52 sedangkan nilai rerata pada responden dengan perlakuan sebesar 45.54. Nilai t hitung sebesar -1.829 dengan nilai sig $p = 0.075$, ($p > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak signifikan artinya responden yang tidak diberikan perlakuan dan responden yang diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang sama.

3.6.4 Posttest untuk mata kuliah PAUD4306

Hasil pengujian t hitung dengan menggunakan independent samples test pada mata kuliah PAUD4306 diperoleh nilai rerata pada responden tanpa perlakuan sebesar 54.76 sedangkan nilai rerata pada responden dengan perlakuan sebesar 63.64. Nilai t hitung sebesar -2.194 dengan nilai sig $p = 0.034$, ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian signifikan artinya terdapat perbedaan kemampuan antara responden yang tidak diberikan dengan responden yang diberikan perlakuan.

BAB 4

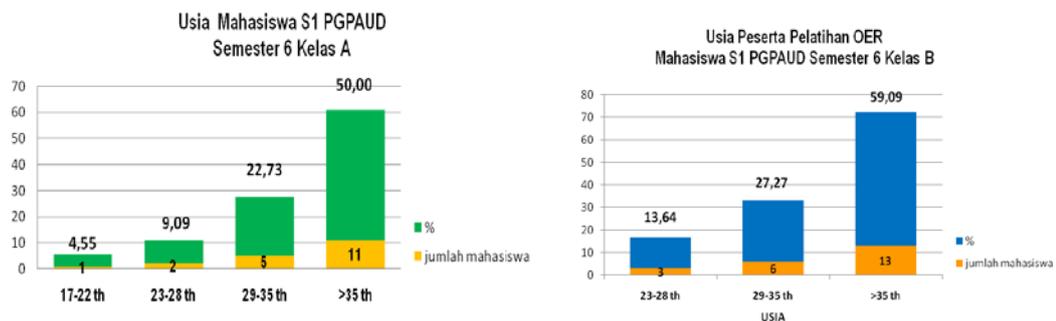
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Deskriptif

Data profil mahasiswa semester enam S1PGPAUD pokjar Purworejo dideskripsikan berdasarkan: usia, pengalaman mengajar, pengetahuan dan pengalaman tentang teknologi, pengenalan, pemanfaatan Website UT, cara dan gaya dalam mempelajari BMP (modul)

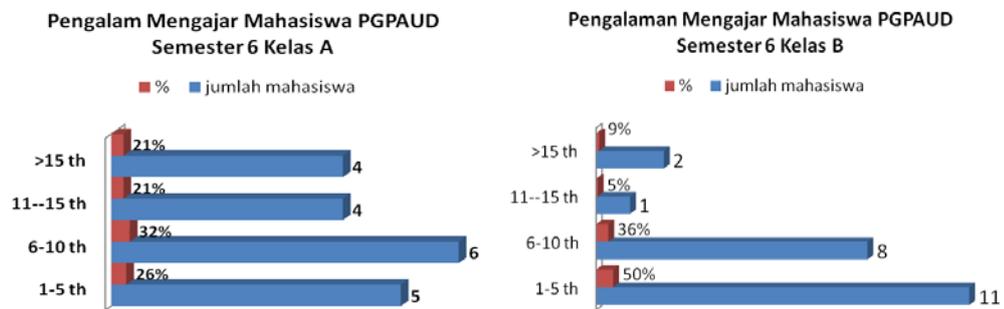
4.1.1.1 Usia



Gambar 4.1

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa tingkat usia mahasiswa semester 6 S1PGPAUD pokjar Purworejo sebagian besar (kelas A: 50% dan kelas B: 59%) yaitu berusia >35 tahun. Mahasiswa yang berusia <23 tahun hanya 4,5%.

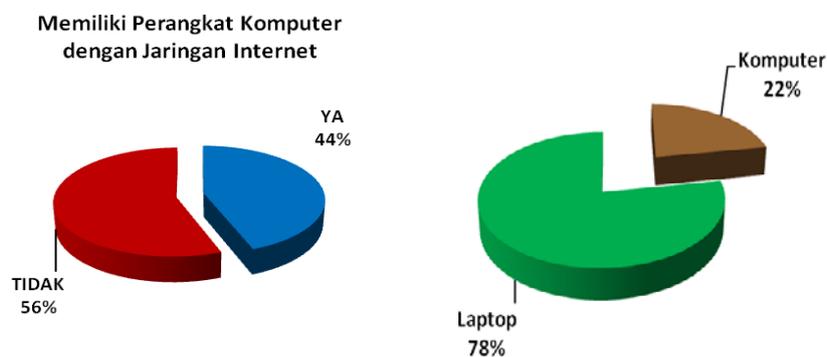
4.1.1.2 Pengalaman Mengajar



Gambar 4.2

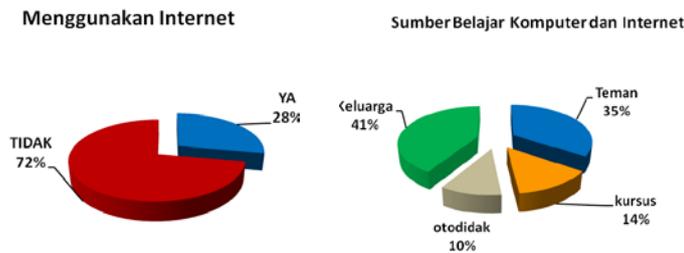
Gambar 4.2 menunjukkan tingkat pengalaman mengajar para mahasiswa semester 6 SIPGPAUD Pokjar Purworejo memiliki rentang pengalaman 1 tahun -10 tahun dengan persentase paling banyak.

4.1.1.3 Pengetahuan dan Pengalaman tentang Teknologi



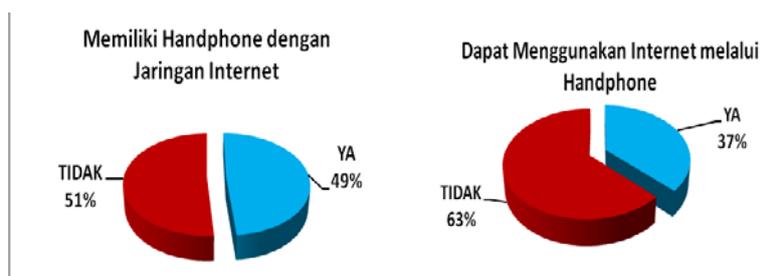
Gambar 4.3

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa lebih dari separuh (56%) mahasiswa semester 6 SIPGPAUD Pokjar Purworejo tidak memiliki komputer dengan jaringan internet. 44% mahasiswa memiliki perangkat komputer berupa komputer (22%) dan laptop (78%)



Gambar 4.4

Gambar 4.4 menunjukkan mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo sebagian besar (72%) tidak bisa menggunakan internet dan 28% mereka dapat mengoperasikan komputer dan jaringan internetnya. Hampir separuh dari jumlah mahasiswa belajar komputer melalui keluarga (41%) dan 35% mahasiswa belajar dari teman, 14% belajar dari kursus dan belajar komputer dengan jaringan internet secara otodidak (10%).



Gambar 4.5

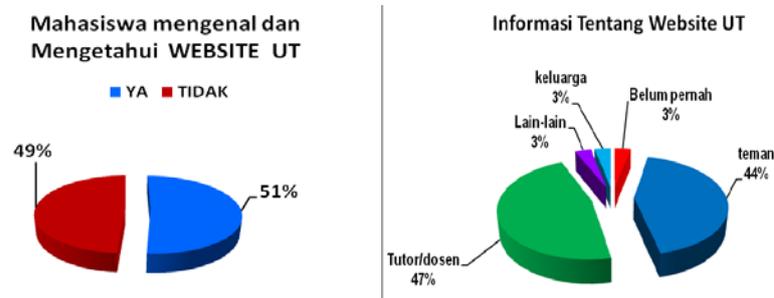
Gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo lebih dari separuh tidak memiliki handphone yang memiliki fasilitas internet, sejumlah 51% dan 63% mahasiswa tidak bisa menggunakan internet melalui handphone.



Gambar 4.6

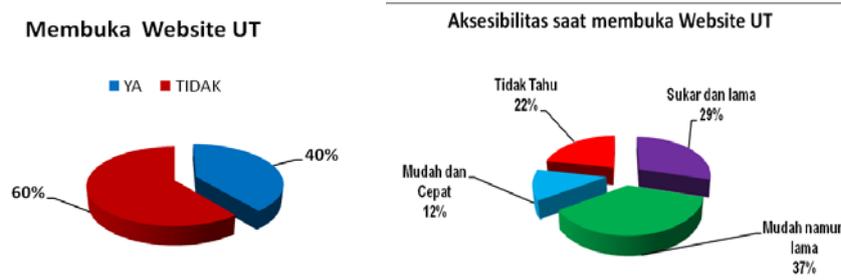
Gambar 4.6 menunjukkan bahwa mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo memiliki handphone dengan pemanfaatannya terbanyak untuk telepon dan sms/mms (34%), dan untuk *browsing* internet sangat rendah, yaitu hanya 3%.

4.1.1.4 Pengenalan dan Pemanfaatan Website UT



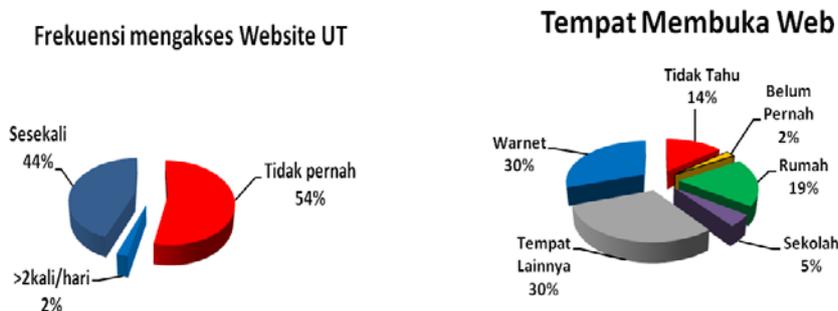
Gambar 4.7

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo masih banyak yang belum mengenal *Website Universitas Terbuka*, hampir separuh dari jumlah mahasiswa (49%). Informasi tentang *WebsiteUT* sebagian besar (47%) berasal dari tutor/dosen dan 44% lainnya mahasiswa memperoleh informasi dari teman (44%) .



Gambar 4.8

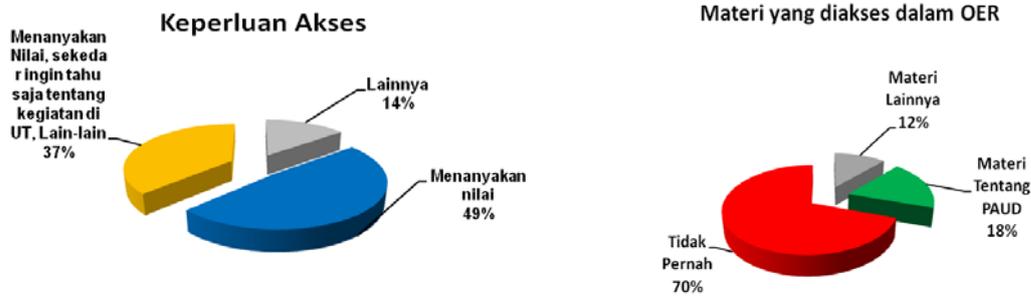
Gambar 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar , 60% mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo tidak pernah membuka Website UT



Gambar 4.9

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar , 54% mahasiswa tidak pernah mengakses Website UT dan 44% sesekali mengakses, 2% dua kali setiap hari. 30% mahasiswa akses dari warnet, 19% akses di rumah,5% akses di sekolah, 30% mengakses

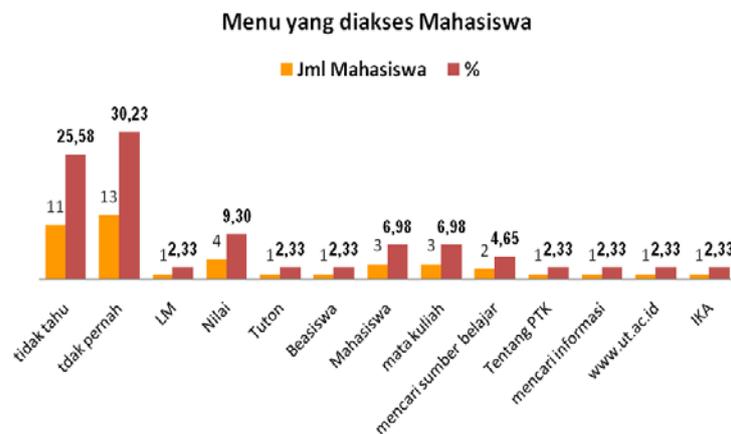
internet di tempat lain (tidak disebutkan), 14% mahasiswa tidak tahu dimana harus akses dan 2% mahasiswa belum pernah sama sekali mengakses website UT.



Gambar 4.10

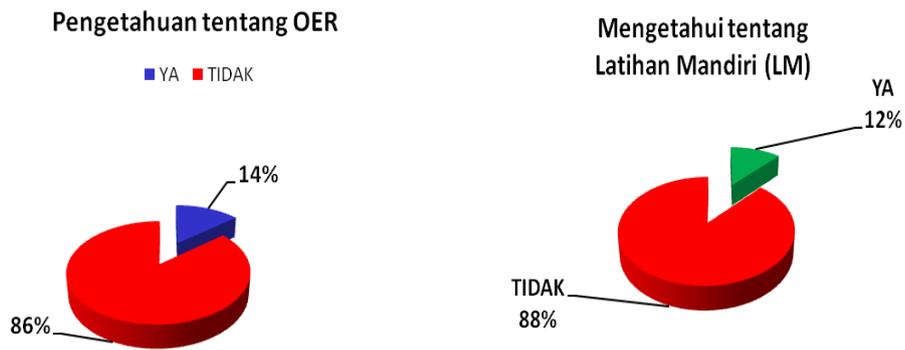
Gambar 4.10 menunjukkan bahwa hampir separuh, 49% mahasiswa mengakses Website UT untuk keperluan mengetahui nilai, 37% sekedar ingin tahu nilai dan kegiatan di UT. 70% mahasiswa tidak pernah mengakses tentang OER dan hanya 18% mahasiswa yang mengakses tentang PAUD.

Beberapa menu yang ada di website UT yang diakses mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo dapat dilihat pada gambar di bawah ini,



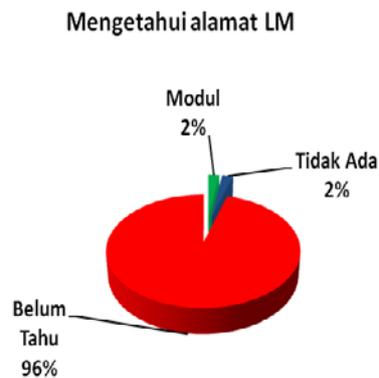
Gambar 4.11 Data mahasiswa sebelum mendapatkan pelatihan mengakses website UT

Dari gambar 4.11 menunjukkan persentase yang terbesar adalah 25,58% dan 30,23% mahasiswa tidak tahu dan tidak pernah mengakses menu di website UT, mahasiswa yang mengakses Latihan Mandiri (LM), tuton dan tentang PTK, masing-masing hanya satu orang (2,33%).



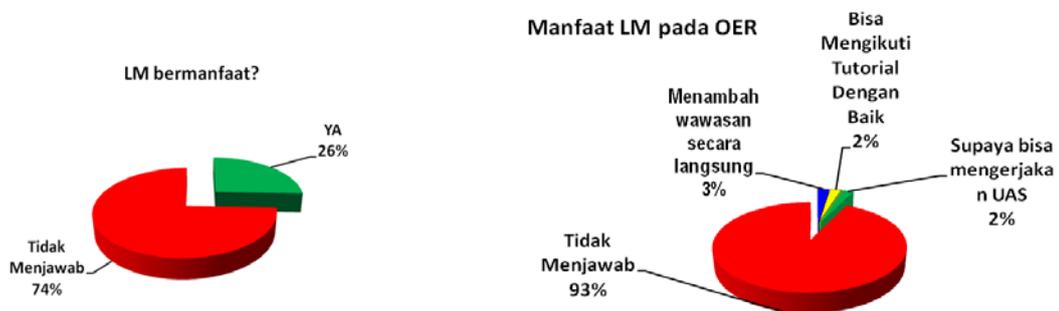
Gambar 4.12

Dari gambar 4.12 menunjukkan persentase yang besar yaitu 86 % mahasiswa tidak tahu tentang OER dan 88% mahasiswa tidak tahu tentang Latihan Mandiri (LM)



Gambar 4.13

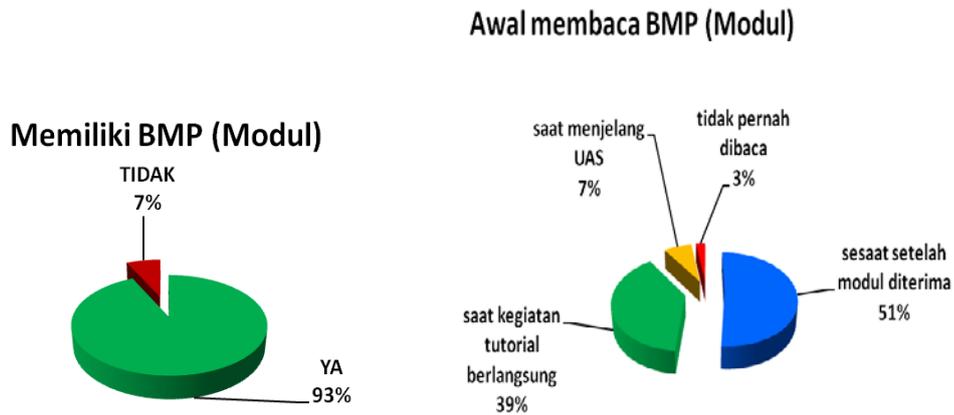
Dari gambar 4.13 menunjukkan hampir semua mahasiswa (96 %) tidak mengetahui alamat situs LM



Gambar 4.14

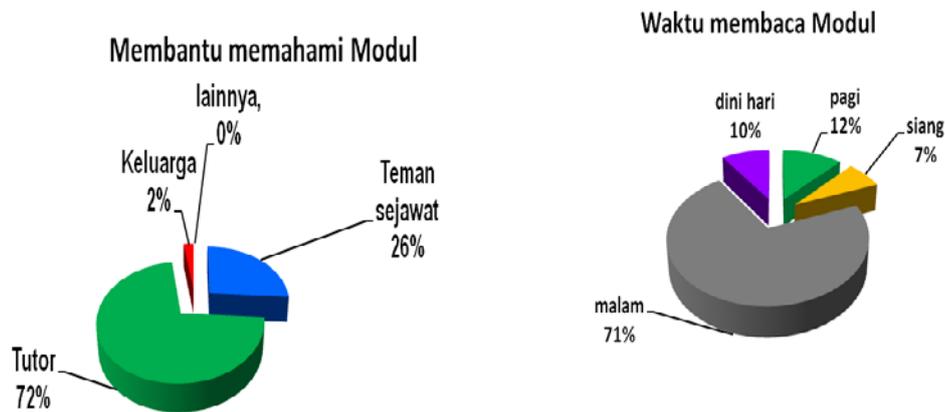
Dari gambar 4.14 menunjukkan 93 % mahasiswa tidak tahu manfaat LM

4.1.1.5 Cara dan Gaya Mempelajari BMP



Gambar 4.15

Gambar 4.15 menunjukkan bahwa mahasiswa membaca BMP sesaat setelah BMP (modul) diterima sejumlah 51% dan 39% mahasiswa membaca modul ketika tutorial berlangsung. 3% mahasiswa tidak pernah membaca modul.



Gambar 4.16

Gambar 4.16 menunjukkan bahwa tutor sangat berperan untuk membantu mahasiswa memahami modul (72%) dan mahasiswa untuk membaca modul yaitu pada waktu malam hari (71%).



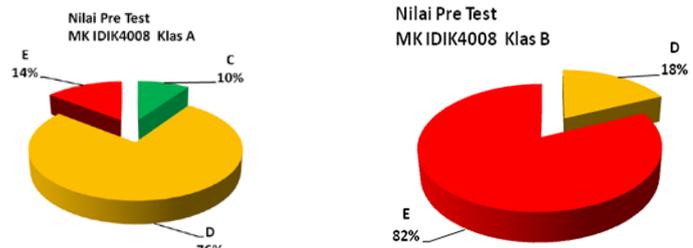
Gambar 4.17

Gambar 4.17 menunjukkan mahasiswa mempelajari modul hanya satu kali seminggu (63%) dan setiap 2-3 hari sekali (29%), setiap hari (2%)

4.1.2 Data Statistik

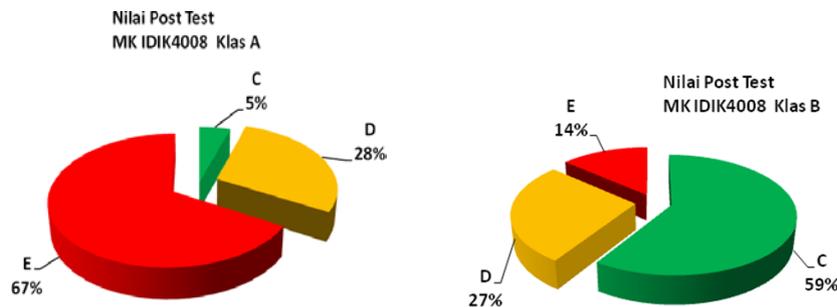
Data statistik hasil penelitian berupa nilai Pretest dan Post Test.

4.1.2.1 Data Pretest



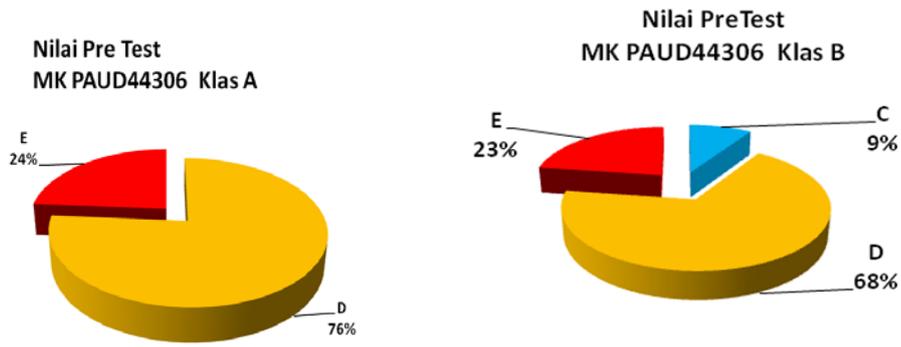
Gambar 4.18 Nilai Pre Test MK IDIK4008 Kelas A dan Kelas B

Gambar 4.18 menunjukkan hasil pre test mahasiswa semester 6 kelas A S1PGPAUD untuk mata kuliah PTK (IDIK4008, rerata perolehan nilai: 36,95) 10 % memperoleh nilai C, 76 % mendapatkan nilai D dan 14% mendapatkan nilai E . Untuk kelas B, 82% memperoleh nilai E dan 18% mendapat nilai D, walaupun nilai E lebih besar persentasinya namun rerata hasil nilai pre test sebesar 31.91.



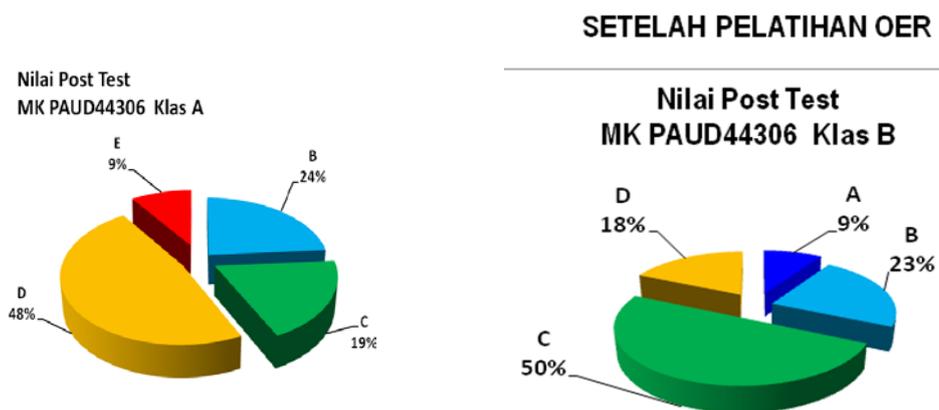
Gambar 4.19 Nilai Post Test MK IDIK4008 Kelas A dan Kelas B (dengan pelatihan)

Gambar 4.19 menunjukkan hasil post test mahasiswa semester 6 kelas A S1PGPAUD untuk mata kuliah PTK (IDIK4008, nilai rerata : 48) 5% memperoleh nilai C, 28% mendapatkan nilai D dan 67% mendapatkan nilai E. Untuk kelas B, nilai rerata : 55,14, 58% mahasiswa memperoleh nilai C, 27% nilai D dan 14% mendapat nilai E,



Gambar 4.20 Nilai Pre Test MK PAUD4306 Kelas A dan Kelas B

Gambar 4.20 menunjukkan hasil pretest mahasiswa semester 6 kelas A S1PGPAUD untuk mata kuliah Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan AUD (PAUD4306, nilai rerata : 41,52) 76% memperoleh nilai D, 24% mendapatkan nilai E dan Untuk kelas B, nilai rerata : 54,76, 68% mahasiswa memperoleh nilai D, 23% nilai E dan 9% mendapat nilai C



Gambar 4.21 Nilai Post Test MK PAUD4306 Kelas A dan Kelas B (dengan pelatihan)

Gambar 4.21 menunjukkan hasil post test mahasiswa semester 6 kelas A S1PGPAUD untuk mata kuliah Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan AUD (PAUD4306, nilai rerata : 45,62) 24% memperoleh nilai B, 19% memperoleh nilai C, 48% mendapatkan nilai D dan 9% mendapatkan nilai E. Untuk kelas B, nilai rerata : 63,90%, 9% mahasiswa memperoleh nilai A, 23% nilai B, 50% mahasiswa mendapat nilai C dan 18% mendapat nilai D,

4.2. Pembahasan

4.2.1 Deskripsi data Profil Mahasiswa

Dari deskripsi data tersebut di atas dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut;

1). Sebagian besar mahasiswa semester 6 S1PGPAUD pokjar Purworejo berusia (kelas A: 50% dan kelas B: 59%) yaitu berusia di atas 35 tahun. Dengan usia yang rata-rata di atas 35 tahun, memiliki kemampuan yang kurang memadai dalam pengetahuan, pengoperasian computer. Terbukti pada data yang diperoleh tentang penguasaan computer dan jaringan internet, masih rendah .

2) Pengalaman mengajar para mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo memiliki rentang pengalaman 1-10 tahun dengan persentase paling besar, pengalaman yang cukup dalam mengajar ternyata tidak berbanding lurus dengan penguasaan dan pemanfaatan teknologi; seperti computer dan internet.

3). Lebih dari separuh (56%) mahasiswa semester 6 S1PGPAUD Pokjar Purworejo tidak memiliki komputer dengan jaringan internet. 44% mahasiswa memiliki perangkat komputer berupa komputer (22%) dan laptop (78%) . Walaupun mereka meliki perangkat computer, namun masih belum memanfaatkannya sebagai media belajar atau untuk memperoleh informasi. Angka yang cukup tinggi (72%) para mahasiswa tidak bisa menggunakan /akses internet, baik melalui computer maupun handphone yang terdapat fasilitas jaringan internet. Padahal jika mereka bias mengoperasikan internet melalui handphone akan lebih praktis karena handphone lebih fleksibel dan bisa dibawa kemana pergi untuk memperoleh berbagai informasi, lebih-lebih informasi akademis yang berkaitan dengan mahasiswa,tutorial, hasil belajar dan sebagainya.

4). Pengenalan dan Pemanfaatan Website UT, Mahasiswa banyak yang belum mengenal *Website* Universitas Terbuka, hampir separuh dari jumlah mahasiswa (49%). Dengan tidak mengenal *Website* UT ini berarti mereka juga tak pernah membuka Website UT(60%). Peluang untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan drngan administrasi akademik maupun akademik sangat terbatas, akibatnya banyak mahasiswa yang sering bertanya, misalnya; kapan harus registrasi ulang, batas akhir registrasi, kapan batas bayar billing SPP-nya, kapan UAS dilaksanakan, kapan nilai keluar, dan masih banyak pertanyaan mahasiswa yang semestinya sudah bisa dijawab sendiri melalui informasi yang diperoleh melalui website UT.

5). Menu website UT yang di akses mahasiswa. 86 % mahasiswa tidak tahu tentang OER, 88% mahasiswa tidak pernah mengakses OER, dan mahasiswa tidak tahu tentang Latihan Mandiri (LM) 70%, dari 43 mahasiswa, hanya 1(satu) orang yang mengakses LM. Hampir semua mahasiswa (96 %) tidak mengetahui alamat situs LM dan 93 % mahasiswa tidak tahu manfaat LM.

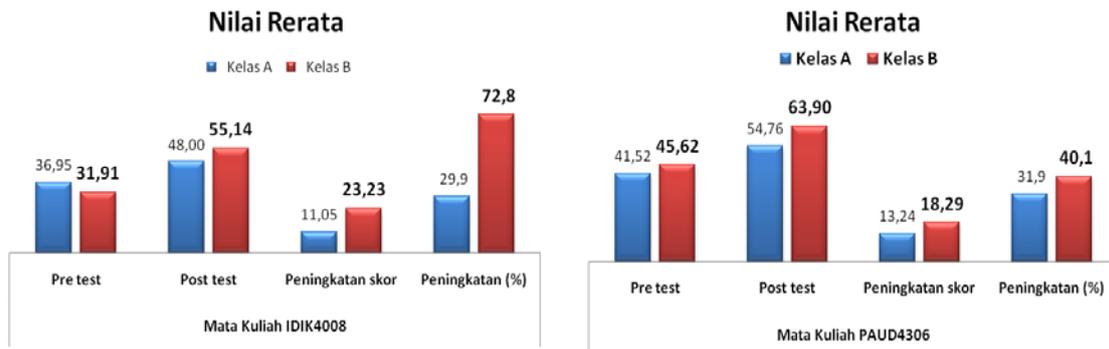
6). Cara dan Gaya Mempelajari BMP, mahasiswa cenderung membacanya ketika modul di terima (51%), ada responden yang menyatakan tidak pernah sama sekali membaca BMP (modul) sejumlah 3%. Tutor sangat berperan untuk membantu mahasiswa memahami modul (72%) dan mahasiswa membutuhkan waktu untuk membaca modul yaitu pada waktu malam hari (71%) karena pada pagi dan siang hari mereka harus bertugas mengajar.

7). Frekuensi mempelajari modul yang terbanyak menyatakan hanya satu kali seminggu (63%), setiap 2-3 hari sekali (29%), dan hanya (2%) mahasiswa mempelajari modul (BMP) setiap hari .

4.2.2. Hasil Pre Test dan Post Test

Dari data statistik menunjukkan hasil pre test mahasiswa semester 6 kelas A S1PGPAUD untuk mata kuliah PTK (IDIK4008, rerata perolehan nilai: 36,95) 10 % memperoleh nilai C, 76 % mendapatkan nilai D dan 14% mendapatkan nilai E . Untuk kelas B, 18% mendapat nilai D dan 82% mahasiswa memperoleh nilai E, walaupun nilai E lebih besar persentasinya namun rerata hasil nilai pre test sebesar : 31.91.

Hasil nilai post test mahasiswa semester 6 kelas A S1 PGPAUD untuk mata kuliah PTK (IDIK4008, nilai rerata : 48) 5% memperoleh nilai C, 28% mendapatkan nilai D dan 67% mendapatkan nilai E. Untuk kelas B (dengan pelatihan), nilai rerata : 55,14, Sejumlah 13 mahasiswa (58%) memperoleh nilai C, 27% nilai D dan 14% mahasiswa mendapat nilai E. dari hasil rerata perolehan nilai post test untuk mata kuliah PTK (IDIK4008), ada perbedaan antara kelompok kelas A (tanpa pelatihan LM) dan kelompok kelas B (dengan pelatihan LM) yaitu selisih skor 7,14. Nilai post test untuk kelas A ada peningkatan sebesar 11,05 (29,9%) dan Nilai post test untuk kelas B ada peningkatan sebesar 23,23 (72,8%) . Perbedaan perolehan nampak pada nilai rerata post test; kelas B memperoleh 55,14, sedangkan kelas A rerata 48 . Ini artinya latihan mandiri dalam website berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.



Gambar 4.22 Nilai Rerata Pre Test dan Post Test (MK IDIK4008 dan MK PAUD4306) Kelas A dan Kelas B

Hasil Pre Tes mahasiswa semester 6 kelas A S1 PGPAUD untuk mata kuliah Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan AUD (PAUD4306), nilai rerata Kelas A: 41,52 dan untuk post test memperoleh nilai rerata: 54,76, terjadi peningkatan skor nilai sejumlah 13,24 (meningkat 31,9%). Sedangkan untuk Kelas B dalam mata kuliah yang sama, memperoleh nilai rerata pada pre test yaitu 45,62 dan pos test hasil rerata yaitu 63,90 (setelah dengan pelatihan LM). Ada peningkatan skor nilai sejumlah 18,29 (meningkat 40,1%).

4.3. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar (60%) mahasiswa PGPU semester 6 Pokjar Purworejo UPBJJ-UT Yogyakarta tidak pernah membuka website UT.
- 2) Mahasiswa PGPU semester 6 Pokjar Purworejo UPBJJ-UT Yogyakarta, 70% mereka tidak pernah mengakses dan memanfaatkan OER (*Open Education Resources*) pada web UT.
- 3) Ada peningkatan 72,8% perolehan hasil belajar post tes mata kuliah IDIK4008 dan 40,1% pada mata kuliah PAUD4306 setelah mengikuti pelatihan dan memanfaatkan OER.
- 4) Ada perbedaan perolehan nilai rerata; kelompok yang mengakses dan memanfaatkan OER lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Nilai post test PTK (IDIK4008), nilai rerata Kelas A : 48, untuk Kelas B (dengan pelatihan), nilai rerata : 55,14 dan Nilai rerata post test PTK (PAUD4306) Kelas A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2011 *Pengertian Interaksi Edukatif*, diunduh tanggal 08 Pebruari, 2011 pukul 10.05 dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2181039-pengertian-interaksi-edukatif/#ixzz2KGwt6mVo>
- Pardamean Daulay dengan judul *Pengembangan Model Penelusuran Diskusi Tutorial Online Melalui Aplikasi FAQ (Frequently Ask Question)* yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 13, Nomor 2, September 2012, pada halaman 80-93.
- Pandiangan., Paken, Malau., Albert Gamot, Widokarti. ,Joko Rizkie, Gulo., Eliaki. (2012). *Aktivitas Mahasiswa Dalam Tutorial Onlinemata Kuliah Manajemen Strategi Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar* dimuat dalam Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol. 13, Nomor 1, Maret 2012, 42-51
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Puspitasari, K.A.& Huda, N.(2000). Review hasil penelitian tentang tutorial di universitas terbuka. Diunduh tanggal 31 Januari 2013 Pukul 10.00, dari: <http://pk.ut.ac.id/jp/index.htm>.
- Ratnawati, Tina dan Andriani, Duri (2008) *Sistem Belajar Jarak Jauh*, Jakarta: TPSDA-PPAI, PAU-Universitas Terbuka – Depdiknas.
- Tim Universitas Terbuka (2007). *Katalog Program Pendas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tatminingsih, Sri dan Prastati, Trini (2011). *Peningkatan Kegiatan Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Fasilitas Latihan Mandiri dalam Web site Universitas Terbuka (Laporan Penelitian)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparman, M. Atwi dan Zuhairi, Aminudin. (2004). *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*. Cet.1. Jakarta: Universitas terbuka.
- Wardani, IGAK, (2005). *Program tutorial dalam sistem pendidikan tinggi Terbuka dan jarak jauh*. <http://www.ut.ac.id>
<http://www.ut.ac.id/informasi-mahasiswa.html>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

NO	NAMA	FAKULTAS	TUGAS
1.	Triyono	UPBJJ Yogyakarta	a. Ketua Peneliti b. Menyusun proposal penelitian. c. Mengembangkan rencana tindakan d. Mengembangkan instrumen penelitian. e. Mengujicoba instrumen penelitian f. Menganalisis hasil uji coba instrumen g. Mengumpulkan data penelitian. h. Entri data i. Menganalisis data j. Menyusun laporan penelitian. k. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian.
2.	Sri Tatminingsih	FKIP	a. Anggota Peneliti b. Menyusun proposal penelitian. c. Mengembangkan instrumen penelitian. d. Mengujicoba instrumen penelitian e. Menganalisis hasil uji coba instrumen f. Mengumpulkan data penelitian. g. Entri data h. Menganalisis data i. Menyusun laporan penelitian. j. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian.

Lampiran 2. Personalia Penelitian

BIODATA KETUA PENELITI

Nama : Drs.Triyono, M.Pd
 NIP/NIK : 19610623 198503 1 003
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 23 Juni 1961
 NIDN : 0023066103
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Menikah
 Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : IIIc/Lektor
 Jabatan Akademik : Dosen
 Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka, UPBJJ-UT Yogyakarta
 Alamat : Jl. Bantul No. 50 A Yogyakarta
 Telp/Faks : (0274) 411463/(0274) 411464
 Alamat Rumah : Trirejo RT 2 RW 2 Loano, Purworejo-54181
 Telp/Faks : 081326409611
 Alamat *e-mail* : triyono@ut.ac.id

Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul	Ketua/anggota Tim	Sumber dana
2003	Peningkatan Pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian dengan Pendekatan Kreativitas di Kelas 3 SDN Borokulon Purworejo	Anggota Tim	PSI-UT
2011	Kinerja Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri Alumni Universitas Terbuka di UPT Pendidikan dan Kebudayaan Purworejo	Ketua	BPPS Pasca Unnes
2011	Kinerja Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Purworejo	Ketua	LPPM

Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit
2008	Selintas Sejarah UPBJJ-UT Semarang	UPBJJ-UT Semarang

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Biodata ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 7 Maret 2013

Yang menyatakan,



Drs. Triyono, M.Pd

NIP 19610623 198503 1 003

Personalia Penelitian

BIODATA ANGGOTA PENELITI

Nama	:	Dra. Sri Tatminingsih, M.Pd
NIP/NIK	:	196710202005012001
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Jakarta 29 Oktober 1967
NIDN	:	0029106705
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Status Perkawinan	:	Menikah
Agama	:	Islam
Golongan/Pangkat	:	IIIb/Lektor
Jabatan Akademik	:	Dosen
Perguruan Tinggi	:	Universitas Terbuka
Alamat	:	Jl. Cabe Raya –Pondok Cabe- Pamulang-Tangerang Selatan
	Telp/Faks	: (021)7490941/(021)7434590
Alamat Rumah	:	Jl. Talas II No:73 RT:005/01 Pondok Cabe Ilir-Pamulang-Tangerang Selatan 15418
	Telp/Faks	: 08161640309
Alamat <i>e-mail</i>	:	tatmi@ut.ac.id

Lampiran 3 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Dimensi	Komponen	Sumber	Instrumen
1.	Profil Mahasiswa PGPAUD di UPBJJ Yogyakarta (Pokjar Purworejo)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Tempat mengajar 3. Pengalaman mengajar 4. Masuk UT tahun 5. Info tentang UT dari 6. IPK 7. Tempat belajar 8. Waktu belajar 9. Cara belajar (sendiri/berkelompok) 10. Kepemilikan IT (HP, Komputer, Internet) 11. Pengetahuan ttg website UT 12. Kemampuan dalam IT 13. Harapan 14. Gaya belajar 15. Kebiasaan belajar 16. Pengalaman belajar 17. Waktu belajar 18. Cara belajar 19. Motivasi belajar 	Mahasiswa	Kuesioner
2.	Aktivitas Sebelum dan sesudah mengakses OER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat akses 2. Alasan mengakses 3. Pembimbing 4. Tujuan akses 5. Prosedur (langkah-langkah belajar) 6. Manfaat yang diperoleh 7. Kendala 8. Harapan 	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Observasi • Wawancara
3.	Hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan kognitif 2. Kemampuan afeky\tif 3. Kemampuan psikomotor 	Mahasiswa	test

KUESIONER
HASIL BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMANFAATAN *OPEN EDUCATIONAL RESOURCES (OER)* PADA WEBSITE UT

Kuesioner ini bertujuan untuk menjangking data dari mahasiswa Universitas Terbuka terkait dengan pemanfaatan *open educational resources (OER)*/Sumber belajar terbuka dalam website Universitas Terbuka. Untuk keperluan tersebut, kami mohon bantuan Anda untuk dapat memberikan masukan melalui pengisian kuesioner/daftar isian berikut (*dengan melingkari dan atau mengisi*)

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

P
eneliti

I. Identitas Responden

1. Nama : NIM:Semester/Pokjar:
...../.....
2. Alamat:.....
.....
3. No.HP / No Telp
rumah:.....
4. Tempat Mengajar :
.....
Alamat :Telp.:
.....
5. Usia responden: a. < 17 th b. 17-22 th c. 23-28 th d. 29-35 th e. > 35 th
6. Lama mengajar: a. 1-5 th b. 6-10 th c. 11-15 th d. > 15 th
7. Pendidikan terakhir: a. SMA Sederajat b. Diploma c. S1 d. S2
8. Registrasi pertama:

II. Pengetahuan dan Pengalaman tentang teknologi

1. Apakah Anda memiliki perangkat komputer dengan jaringan internet di rumah? Ya/Tidak
Jika ya, berupa: a. computer b. laptop/computer jinjing c. tablet/ipod/ipad
d. lainnya, sebutkan.....
2. Apakah Anda bisa menggunakan internet? Ya/Tidak
3. Darimana Anda belajar menggunakan computer dan internet?

- a. keluarga b. teman c. kursus d. otodidak e. lainnya, sebutkan.....
- 4. Apakah Anda memiliki handphone yang memiliki jaringan internet? Ya/Tidak
- 5. Apakah Anda bisa menggunakan internet melalui handphone? Ya/Tidak
- 6. Fitur/menu apa saja yang pernah Anda manfaatkan dari handphone Anda?
 - a. telepon b. sms/mms c. facebook d. twiter e. browse f. lainnya

III. Pengenalan dan Pemanfaatan website UT

1. Anda Mengenal dan mengetahui website Universitas Terbuka? Ya/Tidak
2. Dari mana Anda mengetahui tentang website UT?
 - a. Tutor/dosen b. Teman c. Keluarga d. lain-lain
3. Anda dapat membuka website UT? ya/tidak
4. Saat Anda membuka website UT, bagaimana aksesibilitasnya?
 - a. mudah dan cepat b. mudah namun lama c. sukar dan lama
5. Seberapa sering Anda mengunjungi website UT?
 - a. Tidak pernah b. sesekali c. 1 kali/minggu d.1 kali/hari e. >2 kali/hari
6. Dimana Anda membuka website UT:
 - a. warnet b. rumah c. sekolah d. tempat lainnya.....
7. Untuk keperluan apa Anda membuka website UT?
 - a. Mencari informasi tentang pembelajaran
 - b. Menanyakan nilai
 - c. Mencari sumber belajar
 - d. Sekedar ingin tahu saja tentang kagiatan di UT
 - e. Lainnya:.....
8. Menu apa saja yang Anda ketahui dan pernah Anda buka?

a.	e.
b.	f.
c.	g.
d.	h.
9. Apakah Anda mengetahui tentang open educational resources (OER)? Ya/Tidak
10. Materi tentang apa sajakah yang pernah Anda cari dalam OER?
 - a. materi pembelajaran secara umum
 - b. materi tentang PAUD
 - c. materi yang bersifat umum seperti psikologi, ilmu alam dan sebagainya

- d. materi lainnya, sebutkan.....
-
- 11. Apakah Anda mengetahui tentang Latihan Mandiri (LM)? Ya/Tidak
- 12. Jika Ya, tuliskan alamat LM tersebut.....
- 13. Kapan Anda membuka LM?
 - a. Saat Tutorial dimulai
 - b. Saat akan UAS
 - c. Setiap saat
- 14. Menurut Anda, Apakah LM dapat bermanfaat bagi Anda? Ya/Tidak
- 15. Apa manfaat LM tersebut bagi Anda?
 - a. Dalam menunjang kegiatan Tutorial.....
 -
 - b. Dalam menunjang UAS.....
 -
 - c. Dalam mencapai kompetensi mata kuliah
 -
 - d. Dalam mempelajari Buku Materi Pokok (BMP)
 -

IV. CARA DAN GAYA MEMPELAJARI BMP

- 1. Anda memiliki Buku Materi Pokok (BMP) pada setiap mata kuliah yang Anda ikuti Ya/Tidak
- 2. Kapan Anda membaca BMP pertama kali?
 - a. sesaat setelah modul diterima
 - b. saat kegiatan tutorial berlangsung
 - c. saat menjelang UAS
 - d. tidak pernah dibaca
- 3. Siapa yang membantu Anda memahami isi BMP?
 - a. teman sejawat b. tutor c. keluarga d. lainnya, sebutkan.....
- 4. Kapan waktu yang paling Anda sukai untuk mempelajari BMP?
 - a. pagi b. siang c. malam d. dini hari
- 5. Frekuensi Anda mempelajari BMP
 - a. setiap hari b. 2-3 hari sekali c. seminggu sekali d. dua minggu sekali
 - e. sebulan sekali d. tidak pernah
- 6. Apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajari BMP?
 -
 -

.....
.....
7. Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan mempelajari BMP?
.....
.....
.....
.....

Lampiran 5. Wawancara

1. Sebutkan dampak dan manfaat setelah anda mengakses Website UT?
2. Bagaiman sikap dan perilaku anda setelah mengikuti pelatihan dan mengakses Website UT?

Jawaban dari beberapa mahasiswa :

1. Bisa membuka web
2. Bisa latihan aplikasi soal-soal
3. Bisa download
4. Bisa internet
5. Ada soal-soal di lm yang keluar pada saat uas walaupun tidak banyak
6. Bisa mengetahui info tentang ut
7. Mengetahui nilai dengan cepat.
8. Menambah banyak informasi.
9. Administrasi bisa dengan mudah.
10. Mempermudah mahasiswa dengan ut untuk konsultasi

Lampiran. 6 Hasil Uji T

T-Test

Group Statistics

IDIK4008	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test Kelas A	21	36.9524	9.60456	2.09589
Kelas B	22	31.9091	7.31541	1.55965

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Pre test	Equal variances assumed	.563	.457	1.943	41	.059	5.04329	2.59603	-.19950	10.28608
	Equal variances not assumed			1.930	37.370	.061	5.04329	2.61252	-.24841	10.33499

T-Test

Group Statistics

IDIK4008	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test Kelas A	21	48.0000	6.54217	1.42762
Kelas B	22	55.1364	9.23913	1.96979

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test	Equal variances assumed	.780	.382	-2.910	41	.006	-7.13636	2.45205	-12.08837	-2.18435
	Equal variances not assumed			-2.933	37.881	.006	-7.13636	2.43273	-12.06167	-2.21106

T-Test

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test	PAUD4306 Kelas A	21	41.5238	5.92975	1.29398
	Kelas B	22	45.5455	8.23886	1.75653

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre test	Equal variances assumed	4.078	.050	-1.829	41	.075	-4.02165	2.19825	-8.46111	.41782
	Equal variances not assumed			-1.843	38.173	.073	-4.02165	2.18169	-8.43759	.39430

T-Test

Group Statistics

PAUD4306	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test Kelas A	21	54.7619	14.17711	3.09370
Kelas B	22	63.6364	12.32321	2.62732

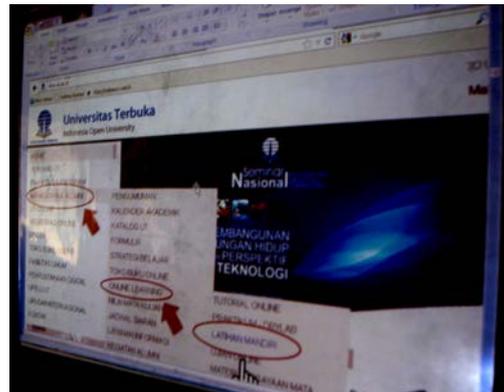
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post test	1.677	.203	-2.194	41	.034	-8.87446	4.04535	-17.04420	-.70471
Equal variances assumed			-2.186	39.623	.035	-8.87446	4.05879	-17.08001	-.66891
Equal variances not assumed									

Lampiran 7. Latihan Mandiri dan Pelatihan *Open Educational Resources* (OER)



Cover slide Ppt saat pelatihan



Langkah-langkah akses LM



Peserta Pelatihan OER (Mahasiswa Semester 6 B)